

ABSTRAK

Nama : Renay Hottaruli Siahaan
Program Studi : Farmasi
Judul : Evaluasi Kesalahan Dalam Upaya Pengobatan Sendiri (Swamedikasi) di Kalangan Mahasiswa Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN)

Swamedikasi merupakan bagian dari upaya dilakukan seseorang untuk menjaga kesehatan diri sendiri menggunakan obat-obatan yang diperoleh atas inisiatif sendiri atau tanpa konsultasi medis yang berkaitan dengan indikasi, dosis, dan lama penggunaan obat. Pada pelaksanaannya, pengobatan sendiri dapat menjadi sumber kesalahan pengobatan (*medication error*) akibat terbatasnya pengetahuan mengenai obat dan penggunaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesalahan pengobatan sendiri di kalangan mahasiswa Institut Sains dan Teknologi Nasional serta membandingkan tingkat kesalahan pengobatan sendiri berdasarkan tingkat akademis, jenis kelamin dan usia.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner yang telah divalidasi. Responden ($n = 96$). Data dianalisis menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyakit yang banyak diatasi mahasiswa dengan pengobatan sendiri adalah demam (36,46%), flu (7,29%), nyeri (20,83%), batuk (18,75%), diare (2,08%), maag (11,46%). Parasetamol, obat flu dan batuk, *Non Steroidal Antiinflammatory Drugs* (NSAID) adalah obat yang paling banyak digunakan mahasiswa pada pengobatan sendiri. Tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai pengobatan sendiri adalah baik 90,7% dan signifikan secara statistik ($p < 0,05$) pada 8 pertanyaan kecuali pada pertanyaan mengenai istilah pengobatan sendiri ($p = 0,059$). Sikap pengobatan sendiri mahasiswa adalah baik dan signifikan secara statistik ($p < 0,05$) pada 12 pertanyaan. Evaluasi kesalahan pengobatan sendiri di kalangan mahasiswa mencapai (13,8%). Pada penelitian ini ditemukan bahwa kesalahan paling banyak terjadi adalah pada kriteria lama penggunaan obat. Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kesalahan berdasarkan tingkat akademis, jenis kelamin dan usia.

Kata Kunci :

Swamedikasi, kesalahan swamedikasi, mahasiswa Farmasi ISTN

ABSTRACT

Name : Renay Hottaruli Siahaan
Study Program : S1 Pharmacy
Title : Evaluation of Error Rates in Self-medication Efforts among Students of The National Institute of Science and Technology (ISTN)

Self-medication is part of efforts made by a person to maintain their own health using drugs obtained on their own initiative or without medical consultation related to indications, dosage, and duration of drug use. In practice, self-medication can be a source of medication errors due to limited knowledge of drugs and their use. The purpose of this study was to determine the rate of self-medication error among students at the National Institute of Science and Technology and to compare the self-medication error rate based on academic level, gender and age.

This study uses a quantitative descriptive method with survey techniques. Data were collected through filling out a validated questionnaire. Respondents (n = 96). Data were analyzed using Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 26.

The results showed that the diseases that many students overcome with self-medication were fever (36,46%), flu (7,29%), pain (20,83%), cough (18.75%), diarrhea (2,08%), ulcer (11,46%). Paracetamol, cold and cough medicine, Non Steroidal Antiinflammatory Drugs (NSAIDs) are the drugs most widely used by students in self-medication. The level of students' knowledge about self-medication was good 90,7% and statistically significant ($p < 0.05$) on 8 questions except for questions regarding the term self-medication ($p = 0.059$). Students' self-medication attitude was good and statistically significant ($p < 0.05$) on 12 questions. The self-medication error rate among students reached (13,8%). In this study, it was found that the most errors occurred in the criteria for the duration of drug use. There were significant differences in the error rates according to academic level, gender and age.

Keywords :

Self-medication, self medication error, ISTN students